



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Januari 2024

Halaman: 1



PANGGIH - Usai melaksanakan ijab kabul, mempelai Dhaup Ageng Kadipaten Pakualaman yakni BPH Kusumo Kuntonugroho dan dr. Laily Annisa Kusumastuti menjalani prosesi panggih di Tratag KD Bangsal Sewatama, Rabu (10/1).



## Tiga Pesan untuk Mempelai

**YOGYA, TRIBUN** - Prosesi ijab kabul Dhaup Ageng BPH Kusumo Kuntonugroho dengan dr Laily Annisa Kusumastuti digelar Masjid Agung Pakualaman, Kota Yogyakarta, Rabu (10/1), pukul 08.20 WIB.

Pengucapan ijab kabul Dhaup Ageng ini menggunakan bahasa Jawa yang lancar diucapkan oleh BPH Kusumo Kuntonugroho, di hadapan saksi KPH Jurumartani dan Prof Dr drg Sudibyo.

"Katur panjenengan ndalem, Ber-

dara Pangeran Haryo Kusumo Kun-

tonugroho (untuk Anda BPH Kusumo Kuntonugroho)," ujar ayah mempelai putri, Tri Prabowo.

"Nggih panira (ya saya)," sahut BPH Kusumo Kuntonugroho.

"Dinten puniki manira nikahke kall-

yan yoko pawestri meniro ingkang se-

silih Laily Annisa Kusumastuti binti

Tri Prabowo kagéne panjenengan nda-

lem, Bendara Pangeran Haryo Kusu-

mo Kuntonugroho binti sampeyan nda-

lem Kanjeng Gusti Pangeran Adipati

• ke halaman 11



DOK. PURO PAKUALAMAN

## Tiga Pesan

• Sambungan **Hal 1**

Aryo Pakualam ingkang Jumeneng Kaping Sedasa kanti piranti mas kawin seperangkat alat sholat soho Alquran, dibayar kenceng (hari ini saya nikahkan dengan anak perempuan saya yang berna-ma Laily Annisa-Kusumastuti binti Tri Prabowo untuk Anda, BPH Kusumo Kuntonugroho bin Sri Paduka Pakualam ke Sepuluh, dengan mas kawin seperangkat alat salat dan Alquran dibayar tunai)," lan-

jut Tri Prabowo.

"Maniro tampi nikahe Laily Annisa Kusumastuti binti Tri Prabowo kang katurake dhumateng maniro inggih Bendara Pangeran Haryo Kusumo Kuntonugroho bin Sampeyan Dalem Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo Paku Alam ingkang Jumeneng Kaping Sedosa kanthi mas kawin kasebat binayar kenceng (saya te-rima nikahnya Laily Annisa Kusumastuti binti Tri Prabowo dengan mas kawin tersebut dibayar tunai)," jawab BPH Kusumo Kuntonugroho.

Mas Ngabel Citra Panambang mengungkapkan, prosesi ijab kabul didahului khotbah atau wejangan yang disampaikan oleh Kyai Solehudin selaku khatib Masjid Agung Pakualaman kepada kedua mempelai.

"Ada 3 pesan yang diberikan oleh khatib kepada kedua pengantin. Pertama untuk saling mencintai, tresna tristenanan. Sebagai suami harus berlaku adil dan sa-ling memaafkan," katanya.

"Usai melaksanakan ijab kabul, mempelai menjalani prosesi panggih di Tratag

KD Bangsal Sewatama.

Tim Pranatan Lampah-lampah Dhaup Ageng, Nyi Mas Tumenggung Sestru-rukmi menjelaskan, yang dimaksud dengan panggih 'temu' adalah prosesi perte-muan pengantin laki-laki de-nungan pengantin perempuan setelah upacara ijab.

Deretan tokoh hadir di ge-laran Dhaup Ageng ini se-perti Menko Polhukam yang juga Cawapres, Mahfud MD, Capres Anies Baswedan dan para tokoh nasional. Tentu hadir Sri Sultan HB X dan GKR Hemas. (**han**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005